

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI PALAWIJA DI KECAMATAN
SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



Disusun Oleh:

**MUNASIR AFDAL
NIM: 180602036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/1446**

SKRIPSI

**PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN RUMAH
TANGGA PETANI PALAWIJA DI KECAMATAN
SIMPANG TIGA KABUPATEN PIDIE DITINJAU
DALAM PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH**



Disusun Oleh:

**MUNASIR AFDAL
NIM: 180602036**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2025 M/ 1446 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Munasir Afdal
NIM : 180602036
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

- 1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.***
- 2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.***
- 3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.***
- 4. Tidak melakukan pemanipulasian dan pemalsuan data.***
- 5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.***

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, Januari 2025

Menyatakan,



Muhammad Afdal



PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

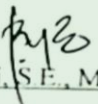
**Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija
Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam
Perspektif Ekonomi Syariah**

Disusun Oleh:


Munasir Afdal
NIM: 180602036

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

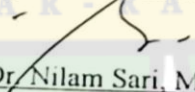
Pembimbing I


Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 198307092014032002

Pembimbing II


Azimah Diahah, S.E., M.Si., Ak
NIP. 198802262023212035

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah


Dr. Nilam Sari, M.Ag
NIP. 19710317200801200

PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

**Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani
Palawija Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie
Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah**

Munasir Afdal
NIM: 180602036


Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Perbankan
Syariah

Pada Hari/Tanggal: Kamis, 16 Januari 2025 M
16 Rajab 1446 H


Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi
Sekretaris

Ketua

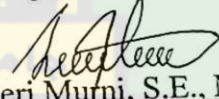

Cut Diah Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP: 198307092014032002


Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP: 198802262023212035

Pengujian I


Dr. Jalaluddin, MA
NIP: 196512302023211002

Pengujian II


Seri Murni, S.E., M.Si., Ak
NIP: 197210112014112001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Prof. Dr. Hafas Furgani, M.Ec
NIP: 197811122005011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Munasir Afdal

NIM : 180602036

Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi
Syariah

E-mail : 180602036@student.ar-raniry.ac.id

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

Tugas Akhir KKU Skripsi

Yang berjudul:

Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah, beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *full text* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh

Pada tanggal : 16 Januari 2025

Mengetahui

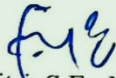
Penulis

Pembimbing I

Pembimbing II



Munasir Afdal
NIM: 180602036



Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP:198307092014032002



Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak
NIP:198802262023212035

UIN

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT, yang mana oleh Allah telah melimpahkan rahmat, taufiq, serta hidayah-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Tidak lupa pula shalawat beserta salam kita curahkan kepada junjungan besar Nabi Muhammad SAW, yang telah mendidik seluruh umatnya untuk menjadi generasi terbaik di muka bumi ini.

Skripsi dengan judul **Pendapatan dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Syariah** ditulis dalam rangka melengkapi dan memenuhi salah satu syarat yang diperlukan untuk menyelesaikan pendidikan guna mendapatkan gelar sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi materi maupun teknik penyusunannya. Namun, berkat bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah dengan izin Allah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan beribu terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

2. Dr. Nilam Sari, Lc., M. Ag selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan Ayumiati, S.E., M. Si selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
3. Hafiih Maulana, SP., S. HI., ME selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
4. Cut Dian Fitri, S.E., M.Si., Ak., CA selaku pembimbing I dan Azimah Dianah, S.E., M.Si., Ak selaku pembimbing II. Terimakasih atas segala bimbingan baik dari segi ilmu, informasi dan waktu serta pengarahan yang sangat baik demi tercapainya kesempurnaan skripsi ini.
5. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, Ayah tercinta Alm. Zainal Abidin dan Mamak tercinta Surniati serta kepada kakak tercinta Mustafa Kamal yang selalu memberikan do'a, dukungan, nasehat, transferan dan kasih sayang yang tiada hentinya.
6. Kepada teman-teman seperjuangan prodi Ekonomi Syariah leting 2020 dan juga beberapa teman lainnya yang sangat sering mendukung dan support saya dalam banyak hal mulai dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.

Akhir kata penulis ucapkan ribuan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu. Semoga bantuan yang diberikan kepada penulis dibalaskan oleh Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Banda Aceh, 17 Januari 2025

Penulis



Munasir Afdal
NIM: 180602036



PEDOMAN TRANSLITERASI

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

ARAB		LATIN	
Kons.	Nama	Kons.	Nama
ا	Alif		Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	S	Te dan Ha
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Dh	De dan ha
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	SY	Es dan Ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik di bawah)

ض	Dad	D	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'-	Koma terbalik di atasnya
غ	Ghain	Gh	Ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

◌َ	<i>Fathah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

◌َ ي	<i>Fathah dan ya</i>	<i>Ai</i>
◌َ و	<i>Fathah dan waw</i>	<i>Au</i>

Contoh:

kaifa : كيف

haul : هول

3. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
◌َ ي / آ	<i>fathah dan alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
◌ِ ي	<i>kasrah dan ya</i>	Ī
◌ُ ي	<i>dammah dan</i>	Ū

	wau	
--	-----	--

Contoh: *Qala*

Rama

qila

4. Ta Marbutah

Ṭā' marbūtah mati atau yang dibaca seperti ber-harakat sukūn, transliterasinya dalam tulisan Latin dilambangkan dengan huruf "h", sedangkan tā' marbūtah yang hidup dilambangkan dengan huruf "t", misalnya (رُوْيَةُ الْهَيْلَالِ = *ru'yah al-hiḷāl* atau *ru'yatul hiḷāl*).

5. Singkatan

- ed. = Editor
- H = Tahun Hijriah
- H.R. = Hadis Riwayat
- M = Tahun Masehi
- no. = Nomor
- p. = Page (halaman)
- pp. = Multi page (lebih dari satu halaman)
- Q.S. = Al-Quran Surat
- r.a. = *Radhiyallāhu 'anhu*
- SAW = *Shallallāhu 'alaihi wa sallam*
- SWT = *Subhānahû wa ta'âlâ*
- terj. = Terjemah
- tp. = Tanpa Penerbit
- tt. = Tanpa Tempat

tth. = Tanpa Tahun

W = Wafat

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.



جامعة الرانيري
AR - RANIRY

ABSTRAK

Nama : Munasir Afdal
Nim : 180602036
Fakultas/prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul : Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah
Pembimbing I : Cut Dian Fitri, S.E., M. Si., Ak., CA
Pembimbing II : Azimah Dianah, S.E., M. Si., Ak

Kecamatan Simpang Tiga merupakan salah satu sentral pertanian palawija. Usaha pertanian palawija digarap oleh petani rumah tangga sehingga menjadikannya sebagai mata pencaharian demi memperoleh pendapatan tambahan. Namun demikian, kesejahteraan petani palawija secara umum masih belum sejahtera. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan dan kesejahteraan petani palawija dalam ekonomi Islam serta kendala yang dihadapi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, informan sebanyak 13 orang yaitu petani palawija. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan petani palawija baru mencukupi kebutuhan sehari-hari sehingga belum dikatakan sejahtera secara ekonomi. Adapun dalam perspektif ekonomi syariah, para petani palawija sudah mencapai kesejahteraan dengan menjaga aspek-aspek penting syariah seperti menjaga agama, menjaga jiwa, menjaga akal, menjaga harta dan menjaga keturunan. Beberapa kendala yang dihadapi petani palawija adalah hama, genangan air, bibit unggul dan permainan harga hasil panen.

Kata Kunci: Pendapatan, Kesejahteraan, Petani Palawija, Perspektif Ekonomi Syariah

DAFTAR ISI

Cover	i
Pernyataan Keaslian Skripsi	ii
Persetujuan Sidang	iv
Lembar Pengesahan Sidang	vi
Publikasi Ilmiah.....	vii
Kata Pengantar.....	ix
Pedoman Transliterasi.....	xii
Abstrak.....	xvii
Daftar isi.....	xix
Daftar tabel	xxi
Daftar gambar	xxii
Daftar lampiran.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Pendapatan	13
2.1.1 Pengertian Pendapatan.....	13
2.1.2 Pendapatan Tani.....	14
2.1.3 Jenis Pendapatan Tani.....	15
2.1.4 Indikator Pendapatan	17
2.2 Kesejahteraan Rumah Tangga.....	19
2.2.1 Pengertian Kesejahteraan Rumah Tangga	19
2.2.2 Indikator Kesejahteraan Rumah Tangga.....	21
2.3 Perspektif Ekonomi Sayariah	24
2.3.1 Pendapatan dalam Perspektif Ekonomi Sayariah	24
2.3.2 Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Sayariah	25

2.4 Penelitian Terkait.....	30
2.5 Kerangka Pemikiran	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
3.1 Jenis Penelitian.....	38
3.2 Sumber Data.....	38
3.3 Informan Penelitian	40
3.4 Teknik Pengumpulan Data	43
3.5 Instrumen Penelitian.....	46
3.6 Teknik Analisis Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	51
4.1 Deskripsi Lokasi.....	51
4.2 Temuan Penelitian	55
4.2.1 Pendapatan Petani Palawija	55
4.2.2 Kesejahteraan Petani Palawija	69
4.2.3 Kendala Dan Tantangan Petani Palawija	86
4.3 Pembahasan	91
BAB V PENUTUP	97
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Rekomendasi	98
DAFTAR PUSTAKA	99
DAFTAR LAMPIRAN	102



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Klasifikasi Sektor Pertanian Simpang Tiga Pidie	4
Tabel 2.1 Penelitian terkait.....	20
Tabel 3.1 Data informan penelitian.....	27
Tabel 3.2 Informan wawancara dalam penelitian	28
Tabel 3.3 Indikator pendapatan petani	30
Tabel 3.4 Pengukuran tingkat kesejahteraan petani	30
Tabel 4.1 Komposisi penggunaan lahan.....	34
Tabel 4.2 Komposisi penduduk	34
Tabel 4.3 Mata pencaharian penduduk.....	35
Tabel 4.4 Komposisi penggunaan lahan WKPP	37
Tabel 4.5 Indikator pendapatan petani	43
Tabel 4.6 Rasio pendapatan petani.....	44
Tabel 4.7 Rasio pengeluaran petani	45
Tabel 4.8 Pengukuran tingkat kesejahteraan petani	47

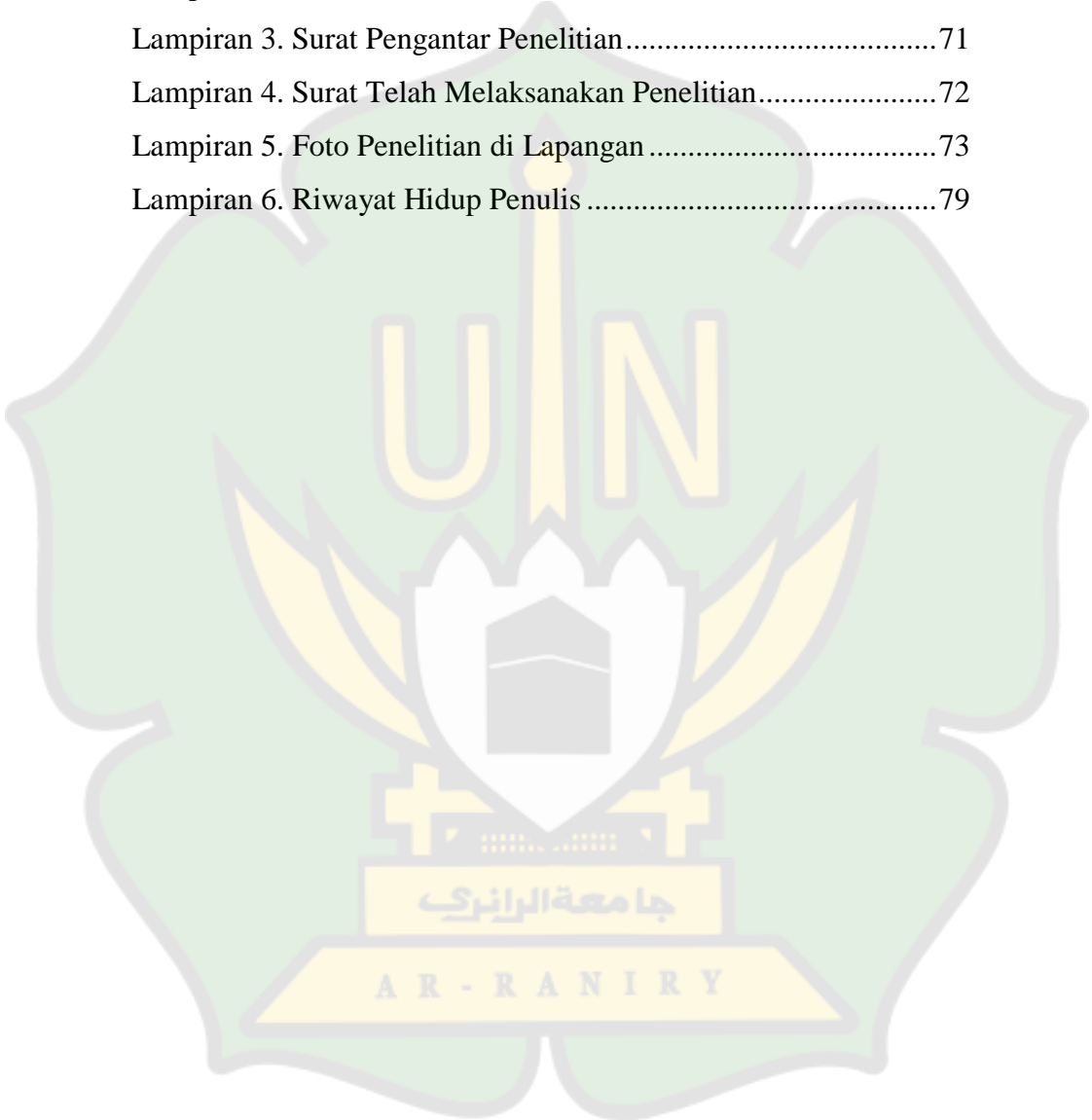
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Informan Wawancara	26
Lampiran 2. Daftar Instrument	33
Lampiran 3. Surat Pengantar Penelitian.....	71
Lampiran 4. Surat Telah Melaksanakan Penelitian.....	72
Lampiran 5. Foto Penelitian di Lapangan	73
Lampiran 6. Riwayat Hidup Penulis	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ajaran Islam tidak melarang setiap umat manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya serta memenuhi berbagai macam kebutuhan lahiriyah dan batiniahnya yang bersifat materi dan bernilai ekonomi. Dengan semua pemenuhan tersebut maka, harkat dan martabatnya bisa terangkat. Pada hakikatnya semua yang diciptakan oleh Allah di atas muka bumi ini, diprioritaskan untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri. Sehingga dapat dimanfaatkan untuk diolah dan dikonsumsi dengan cara yang halal dan tidak berlebihan sebagaimana Allah melarang manusia melakukan tindakan mubazir.

Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan setiap manusia yang tidak berlebihan secara syar'ie maka sangat diizinkan selama hal tersebut bisa mendatangkan kemaslahatan yang baik dan terhindar dari mudharat yang besar bagi umat manusia itu sendiri dan makhluk tuhan lainnya. Selain itu, keberagaman sumberdaya manusia dan sumber daya alam yang dimiliki oleh suatu wilayah secara garis besar nasional memberikan peluang tersendiri yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat, baik di pedesaan yang berprofesi sebagai pekebun, petani maupun di pantai yang bisa dimanfaatkan menjadi nelayan. Dengan berbagai macam profesi yang ada tentunya manusia menghendaki kesejahteraan hidup yang baik dan layak. Dalam membahas tenaga kerja, hal ini akan sangat mirip dengan membahas masalah sumber daya manusia itu sendiri sebagai sumber

daya pembagungan utama dalam mewujudkan struktur perekonomian yang kuat, vital dan kokoh.

Sebagaimana diketahui bahwa negara Indonesia merupakan salah satu negara dengan luas wilayah yang termasuk dalam negara agraris dimana sektor pertanian sangat berpotensi dikembangkan yakni sebagai motor penggerak dengan pertumbuhan ekonomi yang sangat mendominasi. Negara agraris merupakan negara yang dihuni oleh masyarakat yang menggerakkan perekonomian pada sektor pertanian, perkebunan sehingga kedua sektor tersebut menjadi sangat vital dalam pertumbuhan ekonomi kerakyatan yang dikembangkan oleh pemerintah secara general (Ramadhani, 2020).

Secara terminologi perkebunan merupakan berbagai macam kegiatan yang mengupayakan tanaman tertentu pada media tanah atau media taman lainnya yang berkembang dalam ekosistem yang standar dan sesuai serta mengolah dan memasarkan barang dan jasa hasil tanaman tersebut, dengan bantuan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Kemudian permodalan serta manajemen dalam mewujudkan kesejahteraan bagi pelaku pertanian dan masyarakat lain sebagaimana termaktub dalam UU Nomor 18 Tahun 2004 Pasal 1 Ayat (1).

Pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah pada sektor pertanian termasuk salah satu proyek strategis dalam skala nasional yang memiliki tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian yang setara, proporsional dan berkelanjutan, baik dalam memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat ataupun dalam memenuhi kebutuhan bahan baku pada sektor industry hasil pertanian. Dalam

hal ini, Soekartawi (2020) menjelaskan bahwa pembangunan yang dilakukan pada sektor pertanian harus diarahkan untuk meningkatkan produksi pertanian masyarakat guna mencukupi kebutuhan pangan dan kebutuhan industri secara domestik dan bernilai ekspor pada pasar global. Selain itu, dapat meningkatkan pendapatan petani serta memperluas kesempatan kerja yang bisa mendorong pemerataan dunia usaha sektor pertanian.

Sektor pertanian dalam skala nasional di Indonesia masih sangat memiliki peran penting pada sebagian masyarakat kelas bawah. Semua ini dapat dilihat dari sebagian besar dari penduduk Indonesia memiliki pekerjaan sebagai petani dan bahkan menjadi buruh tani. Pekerjaan menjadi buruh tani masih sangat mungkin dilakukan meski tidak memberikan kelebihan pendapatan. Namun memilih menjadi petani karena lahan yang dimiliki masih sangat memungkinkan untuk dikembangkan pertanian sebagai mata pencaharian. Dengan kondisi semacam itu, maka tidak ayal jika pertanian di Indonesia terjadi sepanjang tahun, hal ini juga terjadi dengan kondisi musim yang tidak memiliki perubahan. Sebagaimana dijelaskan oleh Soerkawi, dimana penduduk yang berprofesi sebagai petani dan buruh tani tidak dihalangi oleh musim yang memperburuk pertanian seperti musim dingin (Soerkawi, 2020).

Selain itu, secara spesifik salah satu provinsi yang sepanjang tahun terjadi siklus pertanian adalah provinsi paling ujung Sumatra yakni provinsi Aceh. Lebih detail dapat diketahui bahwa di provinsi Aceh memiliki potensi pertanian utama yakni padi serta memiliki

potensi lain yakni penghasil palawija di sela-sela pertanian padi yang utama. Potensi pertanian utama maupun palawija disejumlah daerah di Aceh bisa dibilang sangat berpotensi. Pengembangan pertanian diberbagaimacam sektor diharapkan bisa menjadi ujung tombak perekonomian di Aceh. Sehingga dapat memperluas kegiatan industri pertanian untuk mengembangkan penghasilan dalam bentuk panen dan penjualan hasil panen. Hal ini diyakini dapat menuntaskan kemiskinan yang telah lama disematkan kepada wilayah rencong ini. Oleh karena itu, hampir semua kabupaten kota di provinsi Aceh memiliki lahan pertanian yang digunakan untuk mengembangkan pertanian sektor palawija sebagai penghasilan tambahan pertanian utama.

Adapun salah satu kabupaten yang serius dalam mengembangkan pertanian palawija dalah kabupaten Pidie. Kabupaten ini memiliki berbagai macam jenis pertanian palawija yang ditekuni oleh masyarakat yang beragam di tingkat kecamatan dan bahkan pedesaan. Sebagaimana data yang dikumpulkan dalam penjajakan awal penelitian, maka diketahui bahwa yang paling mendominasi pengembangan pertanian palawija adalah para petani rumah tangga. Selain itu, dalam setiap desa juga tentu adanya pertanian yang sifatnya berkelompok yakni poktan atau kelompok petani.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa sejumlah besar tenaga pertanian yang mengembangkan sektor pertanian palawija dilakukan oleh rumah tangga secara mandiri sebagaimana tercermin dimana sejumlah besar rumah tangga usaha pertanian dibandingkan

dengan perusahaan pertanian yang berbadan hukum atau pelaku usaha pertanian lainnya. Berangkat dari data yang diperoleh dalam peninjauan utama tentang jumlah rumah tangga yang mengelola sektor pertanian palawija di kabupaten Pidie berjumlah 11.171 rumah tangga sebagai mana data yang dirilis dalam BPS Pidie tahun 2023 (PBS Pidie 2023).

Berdasarkan data yang dipublikasikan oleh BPS Pidie maka dapat dikatakan bahwa penggunaan lahan pertanian dalam wilayah WKBPP mencapai 5.606 ha. Adapun tanaman palawija meliputi kelompok biji-bijian, kacang-kacangan, dan umbi-umbian. Dari 11 komoditas utama palawija, bawang merah merupakan komoditas yang paling banyak ditanam oleh petani palawija di Kabupaten Pidie diikuti oleh komoditas tomat dan cabe merah. Usahatani palawija menjadi salah satu sumber kesejahteraan petani palawija yang berada di Kecamatan Simpang Tiga. Tanaman palawija yang banyak di budidayakan adalah bawang merah, tomat dan cabe merah (BPS Kabupaten Pidie, 2023).

Secara keseluruhan penggunaan lahan menurut agroekosistem WKBPP Pidie luas lahan yang dilakukan untuk penanaman palawija adalah 4.648.19 ha. Artinya penduduk di Kecamatan Simpang Tiga mendominasi sektor petrtanian dalam bentuk rumah tangga. Sehingga besar kemungkinan pendapatan di bawah standar ekonomi rakyat Pidie sehingga ada seribuan jiwa yang terpantau mendapatkan bantuan pemerintah dalam bentuk PKH.

Berdasarkan data tersebut maka dapat dikatakan bahwa, 1923 jiwa tergolong dalam petani yang jauh dari kata sejahtera baik dari pendapatan, kebutuhan rumah tangga maupun kesehatan. Padahal di kecamatan tersebut terdapat lahan yang luas dalam kondisi baik yang bisa digunakan untuk mata pencaharian para petani (BPS Simpang Tiga, 2024).

Tabel 1.1
Klasifikasi Sektor Pertanian Kecamatan Simpang Tiga

No	Klasifikasi Sektor Pertanian	Laki-Laki	Perempuan	Total
	Sektor pertanian	25.111.004	4.231.198	29.342.202
1.	Tanaman pangan	13.623.247	2.148.851	15.772.098
	- Padi	10.182.548	1.542.479	11.725.027
	- Palawija	5.950.358	932.074	6.882.430
2.	Hortikultura	8.194.936	1.428.091	9.623.027
3.	Perkebunan	9.610.905	1.490.533	11.101.438
4.	Peternakan	10.558.989	1.601.163	12.190.152
5.	Perikanan	1.790.273	103.494	1.893.767
	- Budidaya ikan	873.933	76.954	950.887
	- Penangkapan ikan	957.672	27.504	985.176
6.	Kehutanan	3.009.983	485.428	3.495.411
7.	Jasa pertanian	342.665	22.626	365.291

Sumber: BPS Pidie 2024

Berdasarkan data yang disampaikan oleh BPS Simpang Tiga tentang klasifikasi sektor pertanian di wilayah Kecamatan Simpang Tiga maka dapat dikatakan bahwa, jumlah besar penduduk di Kecamatan tersebut sangat didominasi oleh pengelolaan pertanian

dimana ada sekitar 29.342.202. Dengan mengacu pada luasnya lahan dan sektor pertanian produktif maka tingkat kesejahteraan seharusnya dapat terpenuhi secara maksimal di kecamatan simpang tiga. Namun kenyataan tersebut belum menuai hasil sebagaimana diharapkan. Kesejahteraan rumah tangga petani palawija dapat diketahui dari kemampuan petani dalam memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan keluarga seperti sandang, pangan, kesehatan dan juga pendidikan. Ketika petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut maka petani dan keluarga dianggap sudah sejahtera, tetapi sebaliknya jika belum mampu memenuhi kebutuhan dasar maka petani dikatakan belum sejahtera. Selain itu tingkat kesejahteraan petani dan keluarganya secara ekonomi belum tentu dapat mengindikasikan tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Kesejahteraan pada hakekatnya terdiri dari dua dimensi yaitu kesejahteraan secara ekonomi dan secara sosial.

Oleh karena itu, pada saat para petani sudah mampu memenuhi kebutuhan tersebut secara berkala maka petani beserta keluarganya dapat dianggap sebagai keluarga petani Sejahtera, namun jika sebaliknya yang terjadi maka yakni jika kebutuhan primer yang paling mendasar dalam sebuah keluarga petani belum mampu memenuhinya maka belum bisa dianggap Sejahtera. Tidak hanya itu, Tingkat kesejahteraan rumah tangga petani dan keluarganya secara ekonomi belum tentu dapat mengindikasikan Tingkat kesejahteraan yang sesungguhnya. Mengingat kesejahteraan pada hakikatnya dapat dilihat dalam dua dimensi yakni kecukupan secara takaran ekonomi dan Sejahtera secara sosial.

Dengan demikian, pengukuran Tingkat kesejahteraan pada petani palawija dimaksudkan untuk melihat perkembangan pembangunan subsector tanaman pangan terutama tanaman palawija yang senantiasa menciptakan opini pro dan kontra dalam kehidupan sosial masyarakat. Apakah petani palawija dan keluarganya memperoleh kesejahteraan dengan melakukan usaha pertanian palawija tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka peneliti tertarik untuk mendalami lebih dalam dalam tentang pendapatan yang diperoleh petani palawija dan Tingkat kesejahteraan yang diperoleh dari hasil pertanian palawija dalam perspektif ekonomi syariah maka dirumuskan suatu judul penelitian yakni **“Pendapatan Dan Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Di Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau Dalam Perspektif Ekonomi Syariah”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian adalah:

1. Bagaimana Pendapatan Rumah Tangga Petani Palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah ?
2. Bagaimana Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Syariah ?
3. Bagaimana tantangan dan kendala yang dihadapi dalam

meningkatkan Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji dan menganalisis:

1. Untuk mengetahui pendapatan rumah tangga petani palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie ditinjau dari perspektif ekonomi syariah
2. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan rumah tangga petani palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie ditinjau dari perspektif ekonomi syariah
3. Untuk mengetahui tantangan dan kendala yang dihadapi dalam meningkatkan pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani palawija Kecamatan Simpang Tiga Kabupaten Pidie

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan diatas, maka diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat. Adapun manfaat penelitian ini terdiri dari dua macam, yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Besar harapan peneliti agar hasil penelitian ini tidak hanya dapat memberikan informasi, wawasan dan pengetahuan kepada lembaga yang diteliti, melainkan juga dapat memberikan manfaat yang positif baik bagi petani palawija kecamatan Simpang Tiga agar dapat mengevaluasi

tantangan dan juga kendala untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pustaka untuk penelitian selanjutnya dan mempunyai kegunaan dibidang pengembangan ilmu ekonomi, terutama untuk ekonomi syariah. Diharapkan bahwa temuan penelitian ini akan memberikan manfaat secara teoritis, praktis dan kebijakan sebagai berikut:

- a. Untuk mahasiswa, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan khususnya mengenai analisis kesejahteraan petani sayur dalam perspektif ekonomi Islam.
- b. Untuk petani palawija, dari hasil kajian ini diharapkan dapat memberi informasi bagi para petani sayur untuk meningkatkan kualitas produksi sayurnya.
- c. Untuk pemerintah, Hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah dalam menentukan bentuk dukungan yang paling sesuai, seperti subsidi, pelatihan, atau akses ke teknologi dan pasar. Ini dapat meningkatkan daya saing petani dan membantu mereka dalam menghadapi tantangan ekonomi dan lingkungan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memiliki

tujuan untuk mempermudah akses bagi peneliti dalam menyusun bagian demi bagian atau bab demi bab sehingga terususun dengan tertib dan terarah. Adapun susunan sistematika penulisan dalam penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab pertama ini peneliti menguraikan tentang beberapa poin penting yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bagian kedua peneliti mengurikan beberapa teori penting tentang variabel penelitian sehingga memperoleh pegangan yang kuat dan akuran sebagai landasan teori. Maka akan dibahas tentang interpretasi palawija, dasar landasan usaha petani palawija, klasifikasi jenis usdaha pertanian palawija, pengembangan usaha pertanian. Selain itu, pada bab ini peneliti juga akan menguraikan tentang pengembangan ekonomi baik secara umum maupun pengembangan ekonomi dalam perspektif ekonomi syariah, selain itu akan diuraikan tentang kesejahteraan ekonomi bagi petani palawija dalam perspektif ekonomi syariah.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bagian ketiga ini peneliti akan menguraikan metodologi yang sesuai untuk menyelesaikan kajian sehingga perlu dijelaskan tentang jenis penelitian yang menjadi pegangan peneliti, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian. Pemilihan objek penelitian, teknik-teknik pengumpulan data serta teknik analisis data sehingga

penelitian ini memperoleh data penelitian yang kuat, asli dan kredibel.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bagian keempat peneliti akan menguraikan objek yang akan dikaji sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang farmed lokasi yang dijadikan kajian. Dengan demikian data yang diperoleh di lapangan memberikan gambaran yang kredibel tentang pendapatan pertanian palawija, tingkat kesejahteraan petani palawija dan kendala yang dihadapi oleh petani palawija di lokasi penelitian sehingga bagian ini menjadi bagian yang paling vital dalam menyajikan data yang akurat sebagai temuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bagian terakhir peneliti akan menyajikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil kajian yang dilakukan dengan berharap dapat ditindaklanjuti oleh pihak-pihak terkait sehingga hasil penelitian dapat bermanfaat secara praktis.